

## **ABSTRAK**

### **AKUMULASI BAHAN KERING BEBERAPA VARIETAS TANAMAN SORGUM (*Sorghum bicolor* (L.) Moench) RATOON 1 PADA TINGKAT KERAPATAN TANAMAN BERBEDA**

**Oleh**

**BANGUN FERDIAN**

Sorgum (*Sorghum bicolor* (L.) Moench) adalah tanaman pangan yang memiliki banyak keunggulan, salah satunya adalah dapat dibudidayakan dengan sistem ratoon (tumbuh kembali setelah di panen). Bahan kering tanaman merupakan ukuran yang paling sering dilakukan untuk mempelajari pertumbuhan dari tanaman. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) Mengetahui akumulasi bahan kering tanaman sorgum *ratoon* I akibat kerapatan tanamanan berbeda (2) Mengetahui akumulasi bahan kering pada tiga varietas sorgum *ratoon* I (3) Mengetahui pengaruh interaksi antara kerapatan tanamanan dan varietas sorgum dalam akumulasi bahan kering beberapa sorgum *ratoon* I. Penelitian ini dilaksanakan di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kebun Percobaan Natar, Desa Negara Ratu, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan dan Laboratorium Ilmu Tanaman, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung yang dilaksanakan pada bulan September sampai dengan Desember 2013.

Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dan rancangan perlakuan dalam pola faktorial (3x4) yaitu dengan dua faktor dan tiga ulangan. Faktor pertama adalah kerapatan tanaman (P) dan faktor kedua adalah varietas tanaman sorgum (G). Kerapatan tanaman dibagi menjadi empat taraf, yaitu satu (p1), dua (p2), tiga (p3), dan empat (p4) tanaman/ lubang tanam serta varietas yang digunakan ada tiga, yaitu numbu (g1), keller (g2), dan wray (g3). Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kerapatan tanaman berpengaruh nyata terhadap akumulasi bahan kering tanaman sorgum ratoon 1, kecuali pada variabel indeks panen dan secara umum peningkatan kerapatan tanaman menurunkan akumulasi bahan kering per tanaman (2) Varietas tanaman berpengaruh nyata terhadap akumulasi bahan kering tanaman sorgum ratoon 1, kecuali jumlah daun 7 mst, bobot akar kering, bobot batang kering dan bobot daun kering 5,7 dan 11 mst dan secara umum varietas Numbu memiliki hasil yang lebih tinggi dibandingkan Keller dan Wray (3) Kombinasi antara varietas dengan kerapatan tanaman berpengaruh nyata terhadap akumulasi bahan kering tanaman sorgum ratoon 1, yaitu pada bobot batang kering 13 mst, bobot kering total 13 mst, bobot malai kering 13 mst, bobot biji kering 13 mst dan jumlah biji 13 mst.